

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan dalam penelitian ini dapat disimpulkan:

1. Tahap 1 (*Analyze*)
 - a. Gambaran sosiodemografi supervisor keperawatan hampir seluruhnya berumur dewasa akhir dan berpendidikan profesi dan sebagian besar lama bekerja ($\geq 15 - 21$ tahun)
 - b. Gambaran sosiodemografi perawat pelaksana hampir seluruhnya berjenis kelamin perempuan dan sebagian besar berumur dewasa awal, berpendidikan vokasi, dan bekerja cukup lama ($\geq 7 - 15$ tahun)
 - c. Gambaran kinerja perawat pelaksana dalam menerapkan sasaran keselamatan pasien hampir seluruhnya baik pada SKP 1 (identifikasi pasien dengan benar), kinerja SKP 3 (keamanan obat-obatan yang harus diwaspadai), SKP 5 (pengurangan resiko infeksi akibat perawatan kesehatan), SKP 6 (pengurangan risiko cedera pasien akibat terjatuh) dan sebagian besar kinerja baik pada, SKP 2 (peningkatan komunikasi efektif)
 - d. Gambaran supervisi keselamatan pasien sebagian besar ada pada kategori baik
 - e. Gambaran hambatan keselamatan pasien sebagian besar tinggi pada kurangnya waktu dan beban kerja, kurangnya staf dan kerja shift,

kurangnya dukungan terhadap supervisor, kurangnya kepercayaan staf, kurangnya pemahaman tentang supervisi

- f. Hasil uji statistik *Chi-square* menunjukkan pelaksanaan supervisi memiliki hubungan yang signifikan dengan kinerja keselamatan pasien yang dilakukan oleh perawat pelaksana.

2. Tahap II (*Design & Development*)

- a. Rancangan e-supervisi SI ATAN dirancang sesuai analisis kebutuhan
- b. Pengembangan e-supervisi SI ATAN melalui tahapan uji pakar yang menghasilkan aplikasi e-supervisi SI ATAN yang telah diperbaiki sesuai dengan saran dan rekomendasi pakar
- c. Pengembangan e-supervisi SI ATAN melalui uji coba terbatas yang menghasilkan rekomendasi saran perbaikan sesuai kebutuhan di rumah sakit

3. Tahap III (*Implementation*)

- a. Gambaran sosiodemografi perawat pelaksana hampir seluruhnya berjenis kelamin perempuan dan sebagian besar berumur dewasa awal, berpendidikan vokasi, dan bekerja cukup lama ($\geq 7 - 15$ tahun)
- b. Kinerja perawat pelaksana dalam menerapkan keselamatan pasien sebelum dan sesudah meningkat dari sebelum implementasi dengan selisih nilai *mean posttest* dan *pretest*
- c. Terdapat pengaruh e-Supervisi SI ATAN terhadap kinerja perawat pelaksana dan implementasi E-supervisi keselamatan pasien (SI ATAN) secara signifikan meningkatkan kinerja perawat dalam menerapkan sasaran keselamatan pasien di rumah sakit

B. Saran

1. Bagi Institusi Keperawatan

Diharapkan institusi keperawatan guntuk memanfaatkan dan mengembangkan lebih lanjut aplikasi SI ATAN sebagai media pembelajaran. Dengan aplikasi SI ATAN dapat memajukan digitalisasi di area manajemen keperawatan.

2. Bagi Rumah Sakit

a. Diharapkan rumah sakit dapat menyusun kebijakan dan standar pelaksanaan supervisi keselamatan pasien di rumah sakit sehingga supervisi dapat dilaksanakan terjadwal.

b. Diharapkan rumah sakit agar dapat menggunakan aplikasi e-supervisi SI ATAN sebagai salah satu instrumen supervisi di rumah sakit dalam meningkatkan kinerja perawat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Disarankan untuk mengembangkan aplikasi SI ATAN dengan kebutuhan yang lebih kompeherensif sesuai kebutuhan dan kesesuaian perkembangan ilmu keperawatan.

b. Disarankan untuk melakukan kajian perbandingan terhadap kemudahan penggunaan aplikasi e-supervisi SI ATAN dalam meningkatkan kinerja perawat di rumah sakit.

